

## ABSTRAK

**Solikhatun. 2010. Pembelajaran Sistem Ekskresi Berbasis *Cooperative Learning* dengan Multimedia di SMA. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Ir. Tuti Widiyanti M.Biomed dan drh.Wulan Christijanti, M.Si.**

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai salah satunya melalui pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir logis adalah model pembelajaran *think-pair-share* (TPS). Model pembelajaran dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat menampilkan materi yang bersifat abstrak yaitu multimedia yang didesain menggunakan aplikasi *power point* dilengkapi dengan gambar, efek suara, animasi, video, dan musik, sebagai contoh materi sistem ekskresi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pembelajaran berbasis *cooperative learning* dengan multimedia dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran materi sistem ekskresi di SMA.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Larangan Brebes pada bulan April 2010 semester genap Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *control group posttest-only design*. Populasi terdiri dari tiga kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dan diskusi sederhana serta media charta dan kelas XI IPA 3 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis *cooperative learning* model *think-pair-share* (TPS) dan multimedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil aktivitas siswa secara klasikal kriteria aktif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berturut-turut sebesar 78.10% dan 48.65%. Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 84.39 sedangkan kelompok kontrol sebesar 79.02. Hasil uji  $t$  menunjukkan  $t_{hitung}$   $4.364 > t_{tabel}$  1.67 untuk dk 70 dan taraf signifikan 5 %. Berdasarkan uji statistik ternyata ada perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *cooperative learning* dengan multimedia dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran materi sistem ekskresi di SMA. Untuk itu disarankan bahwa pembelajaran berbasis *cooperative learning* dengan multimedia dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran.

**Kata kunci:** sistem ekskresi, *cooperative learning*, multimedia